

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan istimewa, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak diukur dengan *Effective Tax Rate*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu antara lain hubungan istimewa diukur dengan membandingkan piutang hubungan istimewa dengan total aset, likuiditas diukur dengan *current ratio* dan ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari nilai buku total aset perusahaan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan memiliki sampel sebanyak 29 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan jumlah data sebanyak 87 yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019 dengan menggunakan metode sampel purposive.

Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Transaksi Hubungan Istimewa dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Keterbatasan penelitian ini adalah terdapat beberapa laporan keuangan dan laporan tahunan yang tidak dapat di akses. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk menggunakan pengukuran yang lain.

Kata kunci: Hubungan Istimewa, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Agresivitas Pajak



ABSTRACT

This research is about the influence of Related Party Transaction, Liquidity and Company Size on tax aggressiveness. The dependent variable in this research is tax aggressiveness as measured by Effective Tax Rate. The independent variables in this research are related party transactions measured by receivable related party divided by asset , liquidity is measured by Current Ratio and company size is measured by the natural logarithm of the book value of the company's total assets. This study uses quantitative research and has a sample of 29 manufacturing companies in the consumer goods industry sector with a total of 87 data published by the Indonesia Stock Exchange during 2017-2019 using the purposive sample method.

The data used are obtained from financial reports and annual reports listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis was carried out by classical assumption test and hypothesis testing by multiple regression methods. The results of this study prove that Transactions with Related Party Transaction and Liquidity have no effect on Tax Aggressiveness, while Company Size has an effect on Tax Aggressiveness. The limitation of this research is that there are some financial reports and annual reports that cannot be accessed. Suggestions for future researchers are to use other measurements.

Keyword: Related Party Transaction, Liquidity, Company Size, Tax Aggressiveness.

